

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, tujuan pertama yaitu untuk mengetahui komoditi unggulan sektor pertanian di Kabupaten Lamongan sebelum dan selama pelaksanaan GEMERLAP, untuk menganalisis kinerja masing-masing subsektor dan komoditi pada sektor pertanian di Kabupaten Lamongan sebelum dan selama GEMERLAP, serta menganalisis gambaran pola dan struktur pertumbuhan masing-masing komoditi Kabupaten Lamongan sebelum dan selama pelaksanaan GEMERLAP.

Penelitian ini menganalisis 34 komoditi dengan menggunakan data sekunder pada kurun waktu tahun 2007 sampai 2014, dengan pembagian periode sebelum pelaksanaan GEMERLAP selama tahun 2007 sampai 2010 dan periode selama pelaksanaan GEMERLAP selama tahun 2010-2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis LQ (*Location Quotient*), DLQ (*Dynamic Location Quotient*), Model Rasio Pertumbuhan, Analisis Overlay, Analisis *Shift-Share* dan Tipologi Klassen.

Hasil penghitungan analisis LQ (*Location Quotient*), DLQ (*Dynamic Location Quotient*), Model Rasio Pertumbuhan dan Analisis Overlay menunjukkan komoditi unggulan yang dapat dikembangkan selama pelaksanaan GEMERLAP di Kabupaten Lamongan adalah padi, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, mangga, pepaya, sawo, sirsak, semangka, cabai rawit, cabai besar, perikanan laut, perikanan perairan umum, ikan tambak, ikan kolam, sapi potong, kambing, ayam dan itik/entog. Hasil penghitungan *Shift-Share* dapat diketahui bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur, pengaruh bauran industri dan pengaruh keunggulan kompetitif dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan. Sementara selama pelaksanaan GEMERLAP pengaruh pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan, sedangkan pengaruh bauran industri dan pengaruh keunggulan kompetitif menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan. Hasil pengelompokan Tipologi Klassen sebelum GEMERLAP terdapat 23 komoditi dan selama GEMERLAP 22 komoditi yang tergolong dalam komoditi prima, berkembang dan potensial.

Kata Kunci : komoditi Unggulan, Sektor Pertanian, GEMERLAP, LQ (*Location Quotient*), DLQ (*Dynamic Location Quotient*), Model Rasio Pertumbuhan, Analisis Overlay, Analisis *Shift-Share*, Tipologi Klassen